

ABSTRAK

Hak asasi manusia merupakan hak dasar yang melekat pada setiap individu manusia, termasuk juga kepada narapidana yang sedang menjalani masa pemidanaan. Salah satu bentuk hak dasar yang seringkali diabaikan dalam sistem pemasyarakatan di Indonesia adalah hak biologis terhadap narapidana yang telah melakukan perkawinan. Hingga saat ini belum terdapat regulasi nasional yang mengatur secara eksplisit mengenai *Conjugal Visit* (Bilik Asmara) sebagai salah satu bentuk pemenuhan hak biologis narapidana. Skripsi ini mempunyai tujuan untuk menganalisis ketidakterpenuhan *Conjugal Visit* sebagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia dan juga menelaah urgensi pengaturan hak tersebut dalam Undang-Undang Pemasyarakatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual dengan meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Analisa bahan hukum dilakukan dengan kajian deskriptif-analitik dengan pengambilan kesimpulan menggunakan metode deduktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kekosongan hukum terkait dengan aturan hak biologis narapidana yang berdampak pada pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, pengaturan mengenai *Conjugal Visit* perlu untuk dimasukkan didalam Undang-Undang Pemasyarakatan sebagai upaya bentuk perlindungan hak asasi manusia, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis narapidana, serta sebagai upaya mempertahankan keutuhan keluarga selama masa pemidanaan berlangsung.

Kata Kunci: *Conjugal Visit* – Narapidana – Hak Biologis

ABSTRACT

Human rights are fundamental rights inherent to every human being, including prisoners serving sentences. One form of fundamental right that is often overlooked in the Indonesian correctional system is the biological right of prisoners who are married. To date, there are no national regulations that explicitly regulate conjugal visits as a form of fulfilling the biological rights of prisoners. This thesis aims to analyze the non-fulfillment of conjugal visits as a form of human rights violation and to examine the urgency of regulating this right in the Correctional Law.

The method used in this study is normative legal research using a legislative approach and a conceptual approach, covering primary, secondary, and tertiary legal materials. The analysis of legal materials was conducted using a descriptive-analytical study with conclusions drawn using the deductive method.

The results of this study indicate a legal vacuum regarding the biological rights of prisoners, which has implications for human rights violations. Therefore, regulations regarding conjugal visits need to be included in the Correctional Law as a form of human rights protection, to improve the psychological well-being of prisoners, and to maintain family integrity during the period of imprisonment.

Keywords: *Conjugal Visits – Prisoners – Biological Rights*